

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN APLIKASI *QUIZIZZ* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR IPA SISWA KELAS VI B SEMESTER I TAHUN PELAJARAN  
2020/2021 I SD NEGERI 18 DANGIN PURI**

**Oleh: Ni Ketut Yuniati<sup>1</sup>**

**Abstrak**

Terpacu oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI B SD Negeri 18 Dangin Puri yaitu 63,47 dan masih di bawah KKM yang dituntut, membuat peneliti giat melakukan perbaikan. Sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahap yakni siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* dalam mata pelajaran IPA telah membuat prestasi siswa menjadi meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan melihat adanya peningkatan prestasi belajar dari data awal nilai rata-rata sebesar 63,47 pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 74,14 Pada siklus II prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 80,28 dari siklus I. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 47% pada data awal menjadi 72% pada siklus I dan pada siklus II ketuntasan juga mengalami peningkatan menjadi 100%. Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.

**Kata kunci : model pembelajaran *discovery learning*, aplikasi *quizizz*, prestasi belajar**

**PENDAHULUAN**

Belajar dengan segala perkembangannya, merupakan kegiatan yang menggunakan logika, berkaitan dengan konsep-konsep abstrak yang berkenaan dengan ide-ide, struktur dan hubungan yang diatur secara logis yang akan membawa terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>1</sup>Ni Ketut Yuniati adalah guru SD Negeri 18 Dangin Puri

Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa yang memperbaiki kualitas mengajarnya. Membelajarkan siswa artinya mengkondisikan lingkungan belajar dan cara belajar yang lebih efisien, efektif, dan produktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Konsep yang digunakan dalam pembelajaran bukan hanya pada apa yang dipelajari siswa, melainkan bagaimana mempelajarinya. Dengan kata lain siswa belajar tentang bagaimana belajar (*learning how to learn*). Karena logika tingkat tinggi memerlukan berpikir dengan konsep-konsep abstrak. Berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut di atas belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan mengingat dalam pelaksanaannya di lapangan teori itu cenderung tidak digunakan pada saat mengajar. Yang dilakukan hanyalah masuk kelas dan mengajar semauanya.

Kenyataan menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar juga terjadi pada siswa kelas VI B SD Negeri 18 Dangin Puri khususnya dalam mata pelajaran IPA. Kendala-kendala yang memicu rendahnya prestasi belajar siswa adalah: 1) siswa merasakan mata pelajaran ini sebagai kendala (mata pelajaran yang menakutkan) ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti penyampaian materi dari guru yang kurang menarik, pengolahan kelas yang kurang terprogram yang menjadikan siswa tidak konsentrasi dalam menerima materi pelajaran; 2) siswa tidak mengetahui cara belajar yang baik, saat gurumenyampaikan materi siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh apayang disampaikan oleh guru; 3) kurangnya aktivitas dan respons siswa dalam mengerjakan soal-soal; 4) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (pendidik) masih didominasi dengan ceramah, memberikan contoh dan pemberian tugas-tugas di depan kelas sehingga belum meluas dan belum mencakup penggunaan metode yang bervariasi dan inovatif, artinya pembelajaran masih berpusat pada guru. Implikasinya keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal. Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh guru pada saat ini; 5) banyak siswa yang tidak dapat menemukan dan memahami suatu konsep, mengaplikasikan konsep, prinsip dan rumus dari hasil pembelajaran sekolah.

Data prestasi belajar siswa kelas VI B SD Negeri 18 Dangin Puri tercermin dari nilai tes hasil ulangan harian pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 seperti: 1) rata-rata prestasi belajar siswa adalah 63,47, ketuntasan belajar 47%,. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran semestinya dapat mengaplikasikan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelasnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan karakteristik yang ada adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan (Sardiman, 2005:145). Kondisi seperti ini ingin mengubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Dalam *model discovery learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan (Kemendikbud, 2015 :38).

Dalam penerapan model pembelajaran juga dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran agar dapat lebih menarik minat siswa dalam belajar bersama kelompok, maka penggunaan model *discovery learning* ini dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Salah satu media pembelajaran berbasis TIK yaitu *Quizizz* yang merupakan sebuah *web tool* untuk membuat permainan kuis interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul ” Aplikasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Aplikasi *Quizizz* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 18 Dangin Puri”

.Berdasarkan latar belakang masalah dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut. Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Aplikasi *Quizizz* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 18 Dangin Puri?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI B SD Negeri 18 Dangin Puri tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz*.

Model *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner (1999) bahwa: "*Discovery learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*". Dasar ide Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Mohammad Surya (2004), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain dari sudut si pebelajar, proses belajar dan dapat pula dari sudut situasi belajar.

Semua uraian di atas, apabila dicoba membuat simpulan, maka prestasi belajar IPA adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berbentuk angka sebagai simbol dari ketuntasan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor luar yaitu guru dan metode serta faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu motivasi, kecerdasan, bakat, minat, kondisi pribadi siswa itu sendiri.

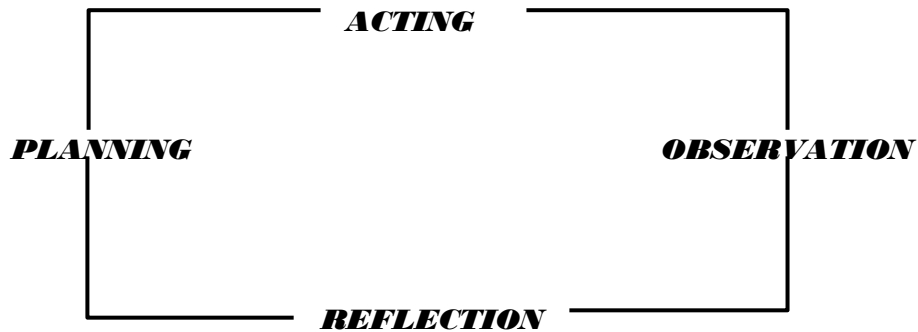
Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir tersebut di atas, dapat disampaikan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: **Jika model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* dapat diterapkan secara baik**

maka, akan dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 18 Dangin Puri.

## METODE PENELITIAN

Yang digunakan sebagai tempat diadakannya pelatihan tindakan kelas adalah SD Negeri 18 Dangin Puri.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mempergunakan rancangan dari Kurt Lewin (dalam Hamzah B. Uno, dkk: 2011: 86)



Gambar Diagram Rancangan Penelitian dalam Kurt Lewin (dalam Hamzah B. Uno, dkk: 2011: 86)

Prosedur:

Dimulai dengan perencanaan, selanjutnya tindakan atau *acting*, selanjutnya observasi dan terakhir refleksi.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VI B tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 18 Dangin Puri. Objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas VI B semester I tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 18 Dangin Puri setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Sare* (TPS) dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sudah terjadwal sedemikian rupa yaitu dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2020.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar peserta didik setelah diberikan tindakan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif, berupa rata-rata dan presentase, serta perbandingan dengan indikator keberhasilan penelitian, juga dilakukan penyajian data dengan menyusun tabel dan grafik.

Tingkat keberhasilan yang dijadikan target pencapaian untuk menandakan akhir penelitian yaitu apabila siswa mencapai nilai rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan kelompok sebesar 85%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Awal**

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 17 orang siswa (47%) dari 36 orang di kelas VI B pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai diatas KKM. ada cukup banyak siswa yaitu 19 orang (53%) dari 36 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

#### **2. Deskripsi Siklus I**

##### **a. Perencanaan I**

Yang telah dilakukan dalam perencanaan Siklus I ini adalah banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu, sebagai berikut. 1) Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. 2) Menyusun rencana kegiatan. 3) Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan peserta didik. 4) Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran. 5) Menyusun format penilaian. 6) Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran lainnya seperti menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran. 7) Merancang skenario pembelajaran.

##### **b. Pelaksanaan I**

Pada saat mulai masuk kelas, semua persiapan-persiapan ajar telah dibawa. Siswa diatur sedemikian rupa agar mudah menerima pelajaran. Mengelola kelas dengan mengajar materi sesuai jadwal yang sudah ada sambil membimbing mereka dengan memperhatikan indikator yang mesti harus dicapai secara kelompok maupun secara individual. Pada saat mengajar, penulis mengisi blanko observasi yang telah dibuat untuk memberi penilaian terhadap siswa yang berhasil. Melaksanakan pembelajaran.

c. Observasi I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran IPA adalah, dari 36 siswa yang diteliti, 26 (72%) siswa memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 10 (28%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

d. Refleksi I

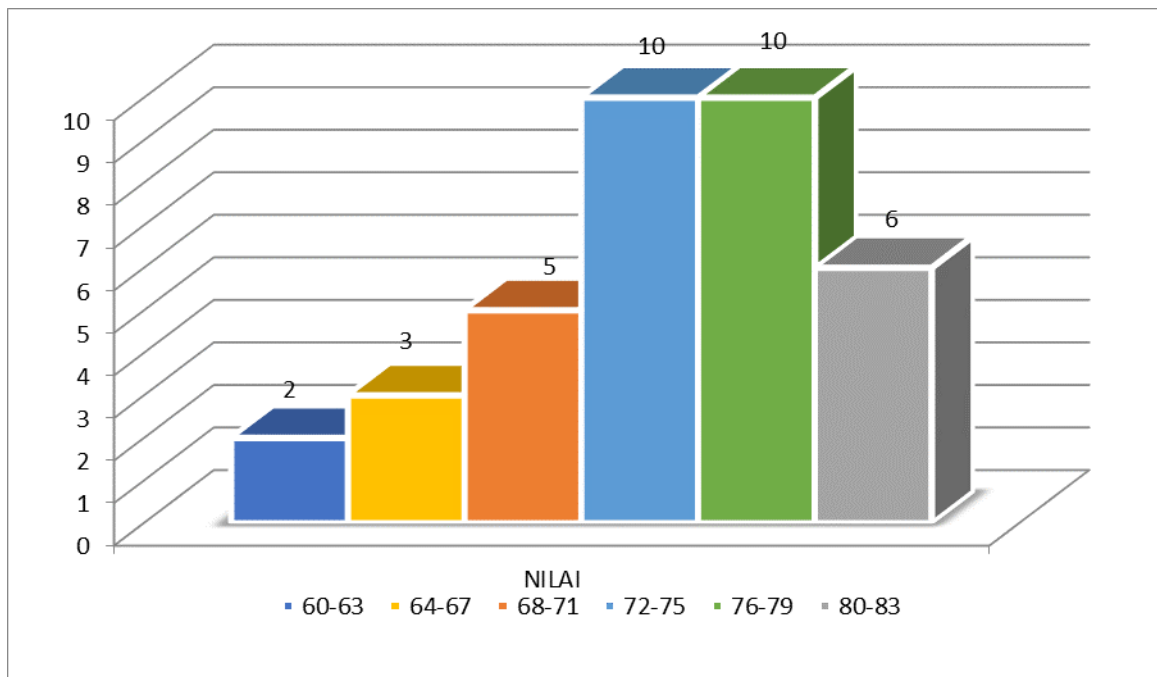
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya dalam bentuk angka sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) = 74,14
2. Median (titik tengahnya): 75
3. Modus: 75
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
  - a. Banyak kelas (K) = 6
  - b. Rentang kelas (r) = 21
  - c. Panjang kelas interval (i) = 4

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60-63	61,5	2	6%
2	64-67	65,5	3	8%
3	68-71	69,5	5	14%
4	72-75	73,5	10	28%
5	76-79	77,5	10	28%
6	80-83	81,5	6	17%
<b>Total</b>			36	100%

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 SD Negeri 18 Dangin Puri Siklus I



### 3. Deskripsi Siklus II

#### a. Perencanaan II

Semua kelemahan yang sudah dipaparkan pada siklus I merupakan acuan untuk membuat perencanaan pada siklus II ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun ulang, diberi penekanan pada beberapa hal yaitu: 1) dituntut keaktifan siswa lebih maksimal dengan memberi pertanyaan-pertanyaan awal dan memberi pertanyaan-pertanyaan lanjutan, 2) memberi penekanan pada siswa yang sering mendominasi pembelajaran pada saat kerja kelompok dilakukan agar memberi kesempatan pada teman-temannya yang masih lamban, 3) kekurangan waktu akibat guru sering dan senang berceramah dilakukan dengan mengurangi kebiasaan yang tidak baik tersebut, diupayakan porsi bimbingan yang lebih banyak dan berulang-ulang agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

#### b. Pelaksanaan II

Langkah dalam pelaksanaannya sesuai apa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan diberi penekanan bahwa peneliti giat membimbing peserta didik, mengarahkan, memfasilitasi, memotivasi agar mereka giat belajar dan mampu melakukan penemuan sebagai kunci agar materi dapat diingat lebih lama. Menggunakan variasi metode pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan.

#### c. Pengamatan/Observasi II

Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 36 orang siswa yang diteliti sudah ada 36 (100%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh.

d. Refleksi II

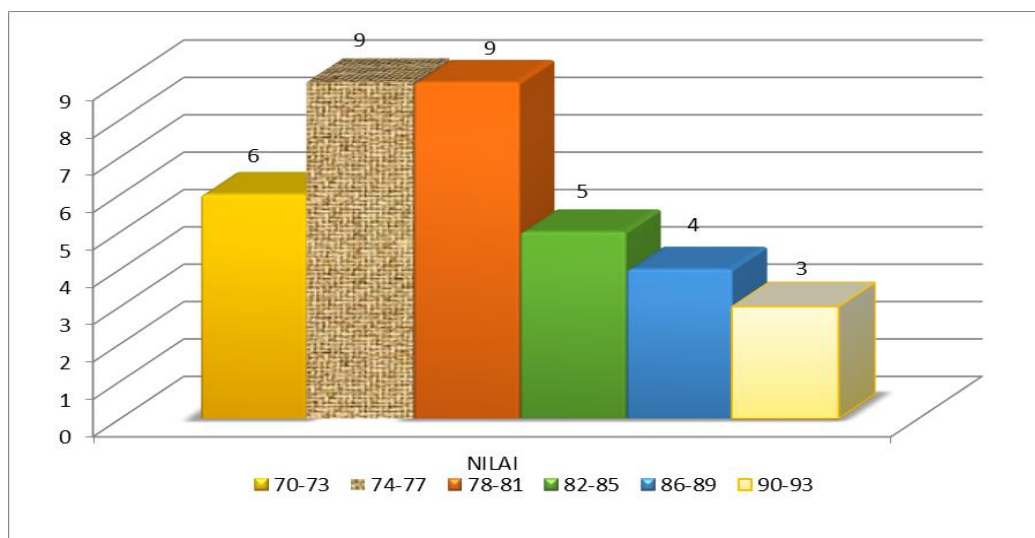
Analisis kuantitatif diperoleh adalah dalam bentuk angka yaitu, sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) =80,28
2. Median (titik tengahnya) t adalah: 81
3. Modus = 81
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
  1. Banyak kelas (K) = 6
  2. Rentang kelas (r) = 29
  3. Panjang kelas interval (i) = 5
  4. Tabel persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 03. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70-73	71,5	6	17%
2	74-77	75,5	9	25%
3	78-81	79,5	9	25%
4	82-85	83,5	5	14%
5	86-89	87,5	4	11%
6	90-93	91,5	3	8%
<b>Total</b>			36	100%

## 5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 SD Negeri 18 Dangin Puri Siklus II

### B. Pembahasan

#### a. Pembahasan

Semua kegiatan yang telah dilakukan disampaikan pada pembahasan ini. Untuk itu disajikan kebenaran hasil dan pelaksanaan yang telah dilakukan.

Kegiatan awal menghasilkan diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 63,47. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran IPA di SD Negeri 18 Dangin Puri hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, bercerita yang bukan-bukan dan mengajar kurang serius. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan sehingga peneliti sebagai guru di SD Negeri 18 Dangin Puri merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz*.

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 74,14. Namun rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain sebagainya. Kelemahan yang ada justru pada belum mampunya peneliti memahami secara mendalam kebenaran dari teori model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* yang digunakan dalam mengajar serta sintaks pembelajarannya.

Kelemahan-kelemahan yang masih tersisa pada pelaksanaan penelitian di siklus I, akhirnya peneliti proses pembelajaran diperbaiki agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk itu pada siklus II diupayakan proses pembelajaran berjalan lebih baik dengan membuat perencanaan yang lebih matang, merumuskan tujuan, mengorganisasi materi lebih baik, mengupayakan agar materi berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Setelah melakukan perencanaan yang matang, berlanjut dengan melakukan pembelajaran yang lebih maksimal dengan giat memberi motivasi, giat memberi arahan-arahan, menuntun agar siswa giat belajar, memberi contoh soal yang lebih banyak, mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada soal yang lebih sulit. Dengan soal-soal yang lebih mudah dapat dijawab maka, mereka akan mendapat kepuasan awal yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan selanjutnya. Model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* diupayakan dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah secara teori yang benar. Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 80,28. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah: model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah

meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik.

## **SIMPULAN**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sesuai dengan data penelitian dan analisis deskriptif yang telah dilaksanakan memberikan kesimpulan bahwa, sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Quizizz* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh mampu membuat pembelajaran menjadi bermakna, mampu menuntaskan prestasi belajar, dan siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik materi yang disampaikan.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut. Kepada teman-teman guru dan pengawas sekolah disarankan untuk mencermati hasil-hasil penelitian ini dan apabila dimungkinkan agar diupayakan dalam penerapan selanjutnya di tempat pembinaan masing-masing. Disarankan kepada kepala sekolah agar berkenan membaca secara teliti penelitian ini dan apabila sesuai dengan alur dalam melakukan pembinaan, agar dapat diteruskan untuk peningkatan mutu pendidikan. Disarankan pada peneliti lain untuk meneliti hal yang sama untuk dapat memberi masukan, pembenaran, kritik, saran-saran perbaikan dan juga untuk memverifikasi hasil penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar IPA*. Jakarta: Departemen. Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Marsun dan Martaniah (dalam Sia, Tjundjing2001:71). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima* Vol.17 no.1.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.